

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA COFFEE SHOP JANJI JIWA JILID 610 SAMARINDA

Ema Anggraeini¹, Heriyanto², Camelia Verahastuti³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : emaanggrni@gmail.com

Keywords :

Profitability Ratio, ROA, ROE, GPM, OPM, NPM

ABSTRACT

Profitability Ratio Analysis during the Covid-19 pandemic at The Promise of Soul Coffee Shop Volume 610 Samarinda under the guidance of Mr. Heriyanto as supervisor I and Mrs. Camelia Verahastuti as supervisor II.

The COVID-19 pandemic has not only had an impact on public health, but also affected the economic conditions, education, and social life of the Indonesian people. This pandemic has an impact on the Coffee Shop Janji Jiwa Volume 610 Samarinda which experienced a decrease in income. With the decrease in visitors resulting in unstable income of The Promise of Soul Coffee Shop Volume 610 Samarinda resulting in a decrease in financial performance at the Coffee Shop

This study aims to find out and analyze profitability at the Coffee Shop Janji Jiwa Volume 610 Samarinda during the covid 19 pandemic based on Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin.

The analysis tools used are profitability ratios as measured return on assets, return on equity, gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin.

The results showed that the Profitability Ratio as measured by Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin decreased during the Covid pandemic in 2019-2022 due to a decrease in net profit, gross profit, operating profit and total capital.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak merembaknya kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah berupaya dalam meminimalisasi penyebaran virus tersebut, diantaranya telah melakukan upaya pencegahan penyebaran kasus COVID-19 ini dengan memberlakukan *physical distancing*, meliburkan sekolah-sekolah, dan mengadakan *Work from Home* (WFH) sampai dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB di masyarakat dan adanya kontraksi perekonomian global yang terus berlanjut mengakibatkan penurunan perekonomian Indonesia (Ulya dan Setiawan, 2020). Berbagai sektor perekonomian juga terkena imbas dari pandemic COVID-19. Hasil survei Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa sekitar 88 persen perusahaan telah mengalami kerugian karena penjualan yang menurun sebagai imbas dari adanya COVID-19 (Biro Humas Kemnaker, 2020). Beberapa sektor

perusahaan yang mengalami gangguan pada aktivitas operasionalnya adalah perusahaan manufaktur, perdagangan, transportasi, dan akomodasi (Saubani, 2020).

Coffee shop merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati saat ini, wajar saja karena semua orang perlu asupan makanan dan minuman. Dari sekian banyak makanan dan minuman, kopi bisa dikatakan merajai bisnis beberapa tahun belakangan. Mulai dari *coffee shop* kecil di pinggir jalan sampai dengan *coffee shop* nan mewah. *Coffee shop* Janji Jiwa merupakan salah satu brand kopi lokal yang terhitung telah memiliki kurang lebih 1000 jilid (sebutan untuk outlet Kopi Janji Jiwa) yang tersebar di lebih dari 100 kota di seluruh Indonesia. Outlet Kopi Janji Jiwa yang disebut “Jilid” pertama kali beroperasi pada 15 Mei 2018 dan berlokasi di International Trade Centre (ITC) Kuningan, Jakarta Selatan dan telah memiliki 1000 jilid/outlet di seluruh Indonesia.

Coffee shop Janji Jiwa memiliki 53 menu minuman dengan berbagai variasi ada kopi, tanpa kopi, coklat dan teh adapun menu *Signature* untuk Varian Kopi ada Kopi Susu, *Caramel Macchiato*, *Caramel Creamy Latte*, *Hazelnut Latte*, Kopi Pandan, untuk Varian Tanpa Kopi ada *Cookies N Cream*, Susu Matcha, Varian Coklat ada Susu Soklat, *Hazelnut Choco*, *Milo Macchiato*, varian teh ada *Brown Sugar Milk Tea Coffee Jelly/Cincau*, Teh Cincau Pandan.

Di Kota Samarinda, terdapat 8 outlet Kopi Janji Jiwa, salah satunya outlet *Coffee Shop* Janji Jiwa yang berada di Jalan Untung Suropati Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, (Jilid 610). Owner Kopi Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda memulai bisnisnya tanggal 14 November 2018, dimana owner tersebut memulai bisnisnya sebelum munculnya Covid 19 di Indonesia. *Coffee Shop* Janji Jiwa jilid 610 Samarinda ini sudah menjalankan bisnisnya kurang lebih 3 tahun. *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 ini menggunakan biji kopi Robusta asal Sumatera dan Arabica asal Bali dan Sumatera. Keunggulan yang dimiliki *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda yaitu kebersihan, harga yang terjangkau untuk semua kalangan, pelayanan yang sangat baik, sehingga konsumen dan pelanggan mendapatkan kepuasan dalam jamuan untuk menikmati *Coffee Shop* Janji Jiwa jilid 610 Samarinda dengan nyaman.

Pandemi covid-19 ini menyebabkan perubahan pola pembelian konsumen dimana terdapat pembatasan sosial selama pandemi membuat *cafe* tidak lagi dikunjungi sebagai tempat pertemuan atau lokasi bekerja, kebanyakan konsumen sudah mulai melakukan pembelian secara online. *Konsultan Food and Beverage (F&B)* Renaldy Wicaksono mengatakan, bisnis *Coffee Shop* sebelum pandemi Covid-19 sangat menjanjikan karena sudah menjadi bagian gaya hidup konsumen. Namun kini konsumen beralih untuk mengopi di rumah karena adanya pembatasan sosial. Pandemi ini berdampak bagi *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 dimana mengalami penurunan pendapatan.

Setiap perusahaan berusaha untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilannya dalam menghasilkan pendapatan untuk melihat perkembangan dan potensi perusahaan. Suatu rasio atau indeks dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengavaluasi data keuangan dalam laporan keuangan suatu bisnis untuk menentukan keberhasilan keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba atau mencari keuntungan (Tulsian, 2014). Rasio profitabilitas juga memberikan seberapa besar tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut (Kasmir 2019) salah satu tujuan rasio profitabilitas adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat

melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan dengan *Net Profit Margin (NPM)* pada *Coffee Shop Janji Jiwa* Jilid 610 Samarinda selama pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *coffee shop* samarinda yaitu *coffee shop* janji jiwa jilid 610 Jl. Untung Suropati No. 35 Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Rincian Data Yang Diperlukan

Data yang dikumpulkan yaitu sebagai berikut :

- Gambaran Umum *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda
- Struktural Organisasi *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda
- Laporan Neraca *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda periode 2019-2021
- Laporan Laba Rugi *Coffee Shop* Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda periode 2019-2021

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian Lapangan (*field work research*)
Kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan bertatap muka dan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf karyawan, guna memperoleh data yang diperlukan.
- Kepustakaan (*Library Research*)
Kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan untuk menguji apakah yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka diperlukan penganalisisan terhadap permasalahan yang ada. Adapun untuk melakukan analisis dan menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan terdahulu, maka penulis menggunakan alat analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- Return On Assets*

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* yaitu :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- Return on Equity*

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity* yaitu :

$$\text{Return On Assets (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin*

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* adalah :

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Operating Profit Margin*

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Operating Profit Margin* adalah :

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. *Net Profit Margin*

Menurut Hery (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hipotesis

Diterima atau ditolakannya hipotesis merujuk pada ketentuan sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda* periode 2019-2021 mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Hipotesis ditolak apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami peningkatan selama pandemi covid-19.
2. Hipotesis diterima apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Hipotesis ditolak apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami peningkatan selama pandemi covid-19.
3. Hipotesis diterima apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin (GPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Hipotesis ditolak apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin (GPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami peningkatan selama pandemi covid-19.
4. Hipotesis diterima apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* tahun 2019-2021 mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Hipotesis ditolak apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami peningkatan selama pandemi covid-19.
5. Hipotesis diterima apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 samarinda* periode 2019-2021 mengalami

penurunan selama pandemi covid-19. Hipotesis ditolak apabila tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin (GPM)* Pada *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda* periode 2019-2021 mengalami peningkatan selama pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Data laporan keuangan *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda* selama periode tahun 2019 – 2021 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Laporan Keuangan *Coffee Shop Janji Jiwa Jilid 610 Samarinda* Periode 2019-2021

Tahun	Keterangan	Jumlah
2019	Laba Kotor	Rp 420.022.119,23
	Laba Operasional	Rp 230.835.115,72
	Laba Bersih	Rp 230.802.935,15
	Total Aset	Rp 371.612.194,68
	Total Ekuitas	Rp 240.917.255,68
	Total Penjualan Bersih	Rp 487.083.953,00
2020	Laba Kotor	Rp 400.754.915,08
	Laba Operasional	Rp 200.687.318,94
	Laba Bersih	Rp 200.680.630,50
	Total Aset	Rp 387.949.267,24
	Total Ekuitas	Rp 253.260.577,24
	Total Penjualan Bersih	Rp 695.443.794,00
2021	Laba Kotor	Rp 585.072.759,23
	Laba Operasional	Rp 240.392.824,64
	Laba Bersih	Rp 187.360.818,66
	Total Aset	Rp 398.153.777,90
	Total Ekuitas	Rp 267.579.456,90
	Total Penjualan Bersih	Rp 1.047.867.354,00

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas selanjutnya dilakukan perhitungan/ analisis Rasio Profitabilitas melalui :

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio Profitabilitas menggunakan *ROA* adalah untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total asset dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *ROA* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu berturut-turut : 62,1%; 51,7%; dan 47,0%.

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio Profitabilitas menggunakan *ROE* adalah untuk mengukur perbandingan antara laba bersih dengan total modal dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *ROE* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu berturut-turut : 95,8%; 79,2%; dan 70,0%.

3. *Gross Profit Margin*

Rasio Profitabilitas menggunakan *Gross Profit Margin (GPM)* adalah untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *GPM* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu berturut-turut : 86,2%; 57,6%; dan 55,8%.

3. *Operating Profit Margin*

Rasio Profitabilitas menggunakan *Operating Profit Margin (OPM)* adalah untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih dengan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *OPM* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu berturut-turut : 47,3%; 28,8%; dan 22,9%.

4. *Net Profit Margin*

Perhitungan Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* adalah untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *NPM* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yaitu berturut-turut : 47,3%; 28,8%; dan 17,8%.

Secara keseluruhan Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Asset (*ROA*), Return On Equity (*ROE*), Gross Profit Margin (*GPM*), Operating Profit Margin (*OPM*), dan Net Profit Margin disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Operating Profit Margin (OPM)

<i>Return On Asset (ROA)</i>			
Tahun	<i>Persentase ROA</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2019	62,1%	-	-
2020	51,7%	10,4%	Menurun
2021	47,0%	4,7%	Menurun

<i>Return On Equity (ROE)</i>			
Tahun	<i>Persentase ROE</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2019	95,8%	-	-
2020	79,2%	16,6%	Menurun
2021	70,0%	9,2%	Menurun
<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>			
Tahun	<i>Persentase GPM</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2019	86,2%	-	-
2020	57,6%	28,6%	Menurun
2021	55,8%	1,8%	Menurun
<i>Operating Profit Margin (OPM)</i>			
Tahun	<i>Persentase OPM</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2019	47,3%	-	-
2020	28,8%	18,5%	Menurun
2021	22,9%	5,9%	Menurun
<i>Net Profit Margin</i>			
Tahun	<i>Persentase NPM</i>	Pertumbuhan	Keterangan
2019	47,3%	-	-
2020	28,8%	18,5%	Menurun
2021	17,8%	11,0%	Menurun

Sumber : Data Diolah (2022)

Pembahasan

Berdasarkan data perhitungan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa :

1. *Return On Asset* pada tahun 2019 sebesar 62,1%, ditahun 2020 sebesar 51,7% dan ditahun 2021 sebesar 47%. *Return On Asset* dari tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 10,4% dan ditahun 2020 - 2021 mengalami penurunan sebesar 4,7%. Penurunan ini disebabkan total aset yang dimiliki tidak sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan maka terjadinya penurunan *Return On Asset* selama pandemi covid 19 tahun 2019-2021.
2. *Return On Equity* pada tahun 2019 sebesar 95,8%, ditahun 2020 sebesar 79,2 % dan ditahun 2021 sebesar 70%. *Return On Equity* dari tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 16,6% dan ditahun 2020 - 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,2%. Penurunan ini disebabkan karena adanya kenaikan total modal, namun diikuti dengan adanya penurunan laba bersih. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Return On Equity*

- (ROE) pada *Coffee Shop Janji Jiwa* Jilid 610 Samarinda selama pandemi covid 19 mengalami penurunan selama periode 2019-2021.
3. *Gross Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 86,2%, ditahun 2020 sebesar 57,6% dan ditahun 2021 sebesar 55,8%. *Gross Profit Margin* dari tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 28,6% dan ditahun 2020 - 2021 mengalami penurunan sebesar 1,8%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba kotor namun diikuti dengan adanya kenaikan penjualan. Penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba kotor yang didapatkan, sehingga terjadinya penurunan *Gross Profit Margin* selama pandemi covid-19 tahun 2019-2021.
 4. *Operating Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 47,3%, ditahun 2020 sebesar 28,8% dan ditahun 2021 sebesar 22,9%. *Operating Profit Margin* dari tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 18,5% dan ditahun 2020 - 2021 mengalami penurunan sebesar 5,9%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba operasional tetapi diikuti dengan adanya kenaikan penjualan. Namun Penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba operasional yang didapatkan maka terjadinya penurunan *Operating Profit Margin* selama pandemi covid-19 tahun 2019-2021.
 5. *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebesar 47,3%, ditahun 2020 sebesar 28,8% dan ditahun 2021 sebesar 17,8%. *Net Profit Margin* dari tahun 2019 - 2020 mengalami penurunan sebesar 18,5% dan ditahun 2020 - 2021 mengalami penurunan sebesar 11%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih tetapi diikuti dengan adanya kenaikan penjualan. Tetapi penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba bersih yang didapatkan maka terjadinya penurunan *Net Profit Margin* selama pandemi covid-19 periode 2019-2021.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis profitabilitas dengan metode *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* adalah mengalami penurunan selama masa pandemic covid-19. Sesuai dengan penilaian sebelumnya (Triyanti Novita Sari Dan Justita Dura, 2022) bahwa ada perbedaan ROA, ROE, GPM, dan NPM sebelum dan pasca Era New Normal dan tidak ada perbedaan OPM sebelum dan pasca Era New Normal. Meski tidak terdapat perbedaan OPM sebelum dan pasca Era New Normal, tetapi ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan *operating profit margin*nya dan penurunan laba. Penurunan laba tersebut mengakibatkan laba yang diperoleh dari penjualan menjadi sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan kenaikan total aset yang dimana total aset yang dimiliki tidak sebanding dengan laba bersih yang dihasilkan.
2. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* dari tahun 2019 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan penurunan total modal, namun ditahun 2021 *Return On Equity* mengalami peningkatan yang dimana total modal mengalami kenaikan diikuti dengan penurunan laba bersih.
3. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan laba kotor diikuti dengan kenaikan penjualan yang dimana penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba kotor yang didapatkan.

4. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Operating Profit Margin* dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan laba operasional diikuti dengan kenaikan penjualan yang dimana penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba operasional yang didapatkan.
5. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan laba bersih diikuti dengan kenaikan penjualan yang dimana penjualan yang dihasilkan pertahunnya tidak sesuai dengan laba bersih yang didapatkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi perusahaan, hendaknya *Coffee Shop Janji Jiwa* Jilid 610 Samarinda mampu meningkatkan ekuitas, laba bersih, penjualan dan menjaga jumlah kewajiban agar meningkatkan kinerja keuangan coffee shop tersebut dengan cara meningkatkan strategi penjualannya dan mampu mengefisienkan pengeluaran.
2. Bagi peneliti lanjutan, hendaknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur kinerja keuangan atau dapat menambahkan dan mengganti variabel, diharapkan dengan penambahan variabel – variabel tersebut maka akan dihasilkan perhitungan yang lebih akurat lagi.

REFERENCES

- Amri, Andi, (2021), *Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*, Jurnal Brand vol. 2 No.1 Juni 2020, Universitas muslim Maros
- Herry, R.S.A 2016a. *Auditing dan asuransi*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____ 2016b, *Analisis Laporan Keuangan*: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Jiwa Group.(2021).*Janji Jiwa 3rd anniversary*. Diakses pada 4 juni 2022 dari <https://jiwagroup.com/en/whaton/detail/39/JANJIIWA3RDANNIVERSARY>
- Kasmir. (2019), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyani, sri. 2013. *Analisis rasio arus kas sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan*, jurnal dinamika Ekonomi dan bisnis (online).
- Rosmita, dkk (2020). *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Pelita Kota Makassar*. Economics Bosowa Journal Edisi Xxxiii. Vol 6, No. 001. Hal 225-238.
- Sari, Triyanti Novita & Dura, Justita. 2022. “Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Sebelum Dan Pasca Era New Normal Studi Pada Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”.*Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*. Vol 16 No.2. Hal 260-272.
- Tulsian, M. (2014). Profitability Analysis (A comparative study of SAIL & TATA Steel). *Journal of Economics and Finance*, 3(2), 19-22. doi: 10.9790/5933-03211922
- Ulya, F. N., &Setiawan, S. R. D. 2020.BI: Contraction Continues, RI's Economic Growth Declines. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/06/22/173622226/bi-kontraksi-terus-berlanjut-pertumbuhan-ekonomi-ri-menurun?page=all>